



**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN BIDANG SOSIAL
EKONOMI DI DESA PULAU BARU KOPAH KECAMATA KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

YESI OKTORIA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Neanas Teluk Kuantan, Kabupaten
Kuantan Singingi
Email. yesioktoria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang social ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana upaya pemerintah Desa dalam meningkatkan bidang social ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah peneltiann kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif . penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang social ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kkecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021 sudah dilaksanakan sebaik mungkin, hanya saja dalam hal perencanaan pemerintahan desa pulau baru kopah belum bisa mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan masyarakat dalam upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang social ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021 sudah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci : meningkatkan bidang sosial ekonomi, pemerintah desa

ABSTRACT

This research was conducted in pulau baru kopahVillage, Central Kuantan District, Kuantan SingingiRegency. The purpose of this study was to determine the efforts of the village government in improving the socio-economic sector in the new island village of kopah, central kuantan District, kuantan singing Regency. The Formulation of the problem in the research is how the efforts of the village government in improving the socio-economic sector in the new island village of kopah, central kuantan district kuantan singingi Regency. This type of research isqualitative research with a descriptive analysis approach. This research was conducted using documentation teachniques and interviews with parties involved in the efforts of the village government to improve the socio-economi sector in the new island village of kopah, central kuantan district, kuantan singing district in 2021, it has been implemented as well as possible, it's just that in terms of island village government planning kopah has not been able to identify what the communityneeds in the efforts of the village government to improve the sosio-economi sector in the new island village of kopah, central kuantan District, kuantan Singingi D istrict.

Keywords : improving the socio-economi sector, village government

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Pemerintahan berlangsung dari tataran tinggi sampai pada tataran rendah, salah satu tujuan pemerintah untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Dalam tataran rendah bisa dilihat dari sistem pemerintahan Desa. Penyelenggaraan pemerintahan di Desa mendasari bahwa Desa memiliki peran penting untuk mensejahterakan masyarakat, terutama melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat. Menurut Komalasari dkk (2009:128) dalam jurnal *public Service Motivation dan Organization Citizenship Behavior* terhadap kinerja pemerintahan menyatakan bahwa:

Upaya untuk meningkatkan kinerja organisasional bisa diawali dengan meningkatkan kinerja individual, dipengaruhi oleh banyak aspek termasuk didalamnya aspek motivasional.

Penyelenggaraan pemerintah desa untuk pembangunan melalui pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan Pancasila undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 negara kesatuan republik Indonesia. Pembangunan dilakukan untuk mewujudkan otonomi daerah agar kesejahteraan dan ekonomi masyarakat meningkat.

Fasilitas pemerintah melalui pendampingan dan bantuan sosial (bansos), diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya alam sumber daya manusia melalui dana, teknologi dan kearifan lokal untuk mengerjakan sistem perekonomian masyarakat. Sistem pemberdayaan masyarakat melalui perekonomian diantaranya ketersediaan sumber daya alam diantaranya subsistem distribusi yang menjamin kemudahan akses fisik, peningkatan daya beli, serta menjamin stabilisasi pasokan dan subsistem konsumsi untuk peningkatan kualitas ekonomi dan pengembangannya. Bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat dikelola oleh LKD yang berfungsi sebagai layanan modal berupa lembaga layanan kesehatan/posyandu bersama kader gizi dan PKK mampu menggerakkan masyarakat dalam merubah pola pikir tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di tingkat rumah tangga

Bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil SDA akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat dan adanya perubahan pola pikir masyarakat tentang pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam pemberdayaan ekonomi.

Konsep pemberdayaan mulai menjadi pendahuluan yang sudah diskursus pembangunan, ketika orang mulai mempertanyakan makna pembangunan. Wacana pemberdayaan muncul ketika industrialisasi menciptakan masyarakat penguasa faktor produksi dan masyarakat yang pekerja yang dikuasai. Di negara-negara sedang berkembang, wacana pemberdayaan muncul ketika pembangunan menimbulkan disinteraksi sosial, kesenjangan ekonomi, degradasi sumber daya alam, dan alienasi masyarakat dari faktor-faktor produksi oleh penguasa.

Secara umum Pembangunan Nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan masyarakat. Namun angka kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang terus membayangi pelaksanaan pembangunan yang ada. Kemiskinan di sini dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta tidak dapat ditunda penanggulangannya.

Rumusan Masalah

Bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi masyarakat di Desa pulau baru

Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya-upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang sosial

ekonomi masyarakat di Desa pulau baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bentuk keilmuan dan pengetahuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.
2. Secara Praktis
Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat desa pulau baru kopah dalam meningkatkan bidang social ekonomi.
3. Secara Akademis
Secara Akademis penelitian ini adalah untuk syarat dan memenuhi jenjang studi akhir yang sifatnya salam penelitian ilmiah dan berguna untuk mengaktualisasikan ilmu yang pernah didapat selama dibangku perkuliahan

LANDASAN TEORI

Teori/ Konsep Ilmu Administrasi Negara

Istilah administrasi sering kita dengar terlebih dalam bidang yang berurusan dengan catat-mencatat, pembukuan, surat menyurat, pembuatan agenda, dan sebagainya. Ilmu mengenai administrasi dan instansi pemerintahan atau suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah atau perusahaan. Apabila dalam suatu instansi pengelolaan administrasinya baik maka instansi tersebut juga akan dapat berjalan dengan baik.

Administrasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan luas. Pengertian administrasi dalam arti sempit, menurut Prajudi Atmosudirdjo adalah tata usaha atau *office work* yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis menulis, mengetik, korespondensi, kearsipan dan sebagainya. (dalam Ayub, 2007 : 30).

Selain itu menurut Prajudi Atmosudirdjo ada pendapat lain mengenai administrasi dalam arti sempit adalah mencatat setiap komponen administrasi yang meliputi komponen manajemen, organisasi, maupun kegiatan operasional (Nawawi, 2009: 33).

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2001 : 14).

Administrasi adalah suatu keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mendasarkan pada rasio-rasio tertentu, oleh dua orang atau lebih dalam rangka pencapaian satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu pula (Siagian, 2000 : 674).

Berdasarkan pengertian mengenai administrasi menurut para ahli, administrasi dapat dikatakan sebagai proses kerja sama yang melibatkan sedikitnya dua orang untuk mencapai sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan sebelum mereka memulai kegiatan

Menurut Dwight Waldo mengatakan bahwa administrasi Negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah (dalam Syafii, 2003: 33).

Sependapat dengan pernyataan diatas yang dikemukakan oleh George J. Gordon bahwa Administrasi Negara adalah seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dilakukan oleh badan legislative, eksekutif, serta peradilan (dalam Syafii, 2003:33).

Menurut Edward H. Lichfield bahwa administrasi Negara adalah suatu sudi mengenai bagaimana bermacam-macam badan pemerintah yang diorganisir, dilengkapi dengan tenaga-tenaganya, dibiayai, digerakkan, dan dipimpin (dalam Syafii 2003:33).

Menurut Pffifner dan Presthus yang memberikan penjelasan mengenai administrasi

Negara sebagai berikut: (dalam syafii,2003:31).

1. Administrasi Negara meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik.
2. Administrasi Negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintahan. Hal ini terutama meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah.
3. Secara ringkas, administrasi Negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap sejumlah orang.

Cirri-ciri administrasi Negara disebutkan Thoha (2008:36-38), sebagai berikut:

1. Administrasi Negara adalah suatu kegiatan yang tidak bias dihindari Setiap orang dalam hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi Negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bias melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga Negara ataupun orang asing.
2. Administrasi Negara memerlukan adanya kepatuhan. Hal ini administrasi Negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga Negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.
3. Administrasi Negara mempunyai prioritas. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi Negara. Darisekian banyaknya tersebut tidak lalu semua diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.
4. Administrasi Negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas. Besar lingkup kegiatan administrasi Negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, dilaut dan di udara.
5. Pimpinan atasnya (*top management*) bersifat politis. Administrasi Negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi Negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
6. Pelaksanaan administrasi Negara adalah sangat sulit diukur. Oleh karna kegiatan administrasi Negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan diantaranya untuk mencapai perdamaianya, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.
7. Banyak yang diharapkan dari administrasi Negara. Dalam hubungan ini terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi Negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi Negara mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Menurut William H. Newman (dalam silalahi, 2009:21), administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu berhubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktifitas.

Fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang dilakukan (*planning*).



2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*organizing*).
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (*staffing*).
4. Mengerakan dan memberi intruksi agar kegiatan berlangsung (*directing*).
5. Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*controlling*).

Administrasi Pembangunan

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan- keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (siagian, 2009:4). *The liang gie* (dalam pasalog, 2011:3) mendefinisikan administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang didalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Pasalog (2011:3) administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional. Selanjutnya ia menyatakan administrasi mempunyai dua dimensi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsure-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisiensi, efektif dan rasional sedangkan dimensi unsur-unsur administrasi yaitu:

1. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan
2. Adanya kerja sama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta
3. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

Pembangunan menurut Siagan (2009:4) didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangkaian pembinaan bangsa (*nation-building*). Selanjutnya ia berpendapat paling sedikit tujuh ide pokok yang muncul dari definisi pembangunan merupakan upaya yang secara sadar ditetapkan sebagai sesuatu yang dilaksanakan, pembangunan dilakukan secara terencana baik dalam arti jangka panjang, jangka sedang, dan jangka pendek, rencana pembangunan mengandung makna pertumbuhan dan perubahan, pembangunan mengarah ke modernitas, modernitas yang akan dicapai melalui berbagai kegiatan pembangunan per definisi bersifat multi dimensional, semua hal yang disinggung ditujukan kepada usaha pembinaan bangsa.

Sebagai suatu perubahan yang terencana dan berkeinginan, pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembangunan perlu diimplementasikan kedalam berbagai program pembangunan yang dapat secara langsung menyentuh masyarakat. Pembangunan memerlukan cara atau pedoman tindakan yang terarah “ bagaimana” meningkatkan kualitas hidup manusia tersebut. Suatu perangkat pedoman untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan strategi-strategi pembangunan dapat dikatakan sebuah kebijakan (Suharto,2006:4).

Dari pengertian administrasi pembangunan diatas dapat dipahami sangat penting untuk kemajuan suatu Negara melalui usaha- usaha yang dilakukan pemerintah. Administrasi pembangunan mempunyai fungsi dalam perumusan kebijakan dan program-program pembangunan yang pelaksanaan dilakukan secara efektif untuk kesejahteraan rakyat. **Teori**

Organisasi

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut dalam masyarakat. Organisasi sebagai sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama.



Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Orang-orang yang ada dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi, organisasi menghadapi perubahan yang instan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur. Bentuk Organisasi menurut Manullang (2009:61), yaitu:

1. Bentuk Organisasi Garis

Organisasi garis adalah bentuk organisasi yang tertua dan paling sederhana. Sering juga disebut organisasi militer karena digunakan pada zaman dahulu di kalangan militer.

8. Bentuk Organisasi Fungsional Organisasi fungsional adalah organisasi dimana segelintir pimpinan tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan, sepanjang ada hubungannya dengan fungsi atasan tersebut.

Bentuk Organisasi Garis dan Staf Bentuk organisasi ini pada umumnya dianut oleh organisasi besar, daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam serta rumit, serta jumlah pegawainya banyak. Pada bentuk organisasi garis dan staf, terdapat satu atau lebih tenaga staf.

Bentuk Organisasi Staf dan Fungsional Bentuk organisasi staf dan fungsional merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi garis dan staf. Organisasi baik itu organisasi formal maupun informal dalam melakukan segala aktifitasnya pastilah terdapat hubungan diantara orang-orang yang melaksanakan aktifitas tersebut. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, maka akan semakin kompleks juga hubungan yang terjalin. Mengatasi masalah itu, maka dibuatlah struktur organisasi yang menggambarkan hubungan antar kelompok/bagian.

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen sumber daya manusia menyangkut cara-cara mendesain sistem perencanaan, penyusunan pegawai, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi pegawai, dan hubungan ketenagakerjaan. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua praktik manajemen yang dapat memengaruhi secara langsung terhadap organisasi.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.. pencapaian tujuan organisasi dan kebutuhan pegawai bukanlah dua kejadian yang terpisah atau berdiri sendiri, melainkan saling terkait satu sama lainnya.



Tujuan yang satu tidak dapat diraih dengan mengorbankan tujuan yang lain.

Teori Perilaku Organisasi

Apabila kita membicarakan perilaku manusia, berarti kita memandang organisasi itu sebagai proses, yaitu proses kerja sama antara sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila kita membicarakan perilaku organisasi, bukan berarti organisasi itu yang berperilaku tampak secara nyata. Yang mempunyai perilaku adalah para individu, para anggota (baik secara individu maupun secara kelompok) yang ada dalam organisasi. Perilaku dari para anggota organisasi secara keseluruhan akan memberi warna, ciri dan tipe dari situasi organisasi, bagaimana organisasi itu bergerak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Wursanto : 2005, 275) Oleh karena itu mempelajari perilaku organisasi berarti mempelajari perilaku para anggota organisasi, baik secara individu maupun kelompok. Mempelajari perilaku organisasi bukan mempelajari bagaimana organisasi itu berperilaku, berarti berusaha memahami perilaku manusia. Memahami perilaku manusia adalah suatu hal yang sulit karena setiap manusia sebagai individu mempunyai perilaku berbeda-beda. Demikian pula perilaku manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor; antara lain faktor lingkungan, latar belakang dan sebagainya. Dengan demikian perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Teori Kebijakan

Sedangkan Subarsono (2005:2) menulis dalam bukunya bahwa menurut Thomas Dye (1981:1) definisi kebijakan publik adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Definisi tersebut mengandung makna bahwa kebijakan publik tersebut dibuat oleh badan pemerintah dan bukan swasta; kebijakan publik itu menyangkut pilihan



yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh badan pemerintah. Kebijakan publik adalah keputusan-keputusan yang mengikat bagi orang banyak pada tataran strategis atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik (Soeharto,2008).

Sebagai suatu keputusan yang mengikat publik maka kebijakan publik haruslah dibuat oleh otoritas publik, yakni mereka yang menerima mandat dari publik atau orang banyak, umumnya melalui suatu proses pemilihan untuk bertindak atas nama rakyat banyak dan demi kepentingan rakyat. Kebijakan publik akan dilaksanakan oleh administrasi Negara yang dijalankan oleh birokrasi pemerintah. Fokus utama kebijakan publik dalam Negara modern adalah pelayanan publik, yang merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Negara untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas kehidupan orang banyak (Wikipedia,2010).

Konsep Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari sansekerta,desa yang berarti tanah air,tanah asal,atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografi, desa village diartikan sebagai “a *groups of houses or shops in a country area, smaller than a town*”.desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten.ini tercermin dalam undang undang nomor 32 tahun 2004. Dalam otonomi desa menyatakan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa.

Secara umum desa diartikan sebagai suatu gejala yang bersifat universal, terdapat dimana pun didunia ini, sebagai suatu komunitas kecil, yang terikat pada



lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal(secara menetap) maupun bagi pemenuhan kebutuhannya,dan yang terutama yang tergantung pada sektor pertanian.

Paul H. Landis, seorang sarjana sosiologi pendesaan amerika serikat pada bukunya pengantar sosiologi desa dan pertanian, mengemukakan definisi tentang desa dengan cara membuat tiga pemilihan berdasarkan pada tujuan analisis.

Untuk analisis statistik,desa didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang penduduknya kurang dari 2500 orang.untuk tujuan analisa sosial- psikologi,desa didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang penduduknya memiliki hubungan yang akrab dan serba informal diantara sesamaarganya. Sedangkan untuk tujuan analisa ekonomi,desa didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang penduduknya tergantung kepada pertanian.

Pemerintahan Desa

Inu kencana syafi'I, etika pemerintah, (Jakarta : rineka cipta,1994), hal. 97 desa, lebih baiknya kita mengetahui pengertian pemerintah atau pemerintahan itu sendiri.pemerintahan adalah proses,cara, perbuatan memerintah yang berdasarkan demokrasi, gubernur memegang tampuk didaerah tingkat I, segala urusan yang dilakukan oleh Negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan Negara.

Pemerintah desa merupakan bagian dari pemerintah nasional,yang penyelenggaraannya ditujukan kepada desa. Pemerintahan desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pemerintah desa berdasarrkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dimaknai sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi,



berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam system pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai pemerintah desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Di Desa dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan yang ditetapkan dengan peraturan desa dengan pedoman pada peraturan perundang-undangan. Lembaga kemasyarakatan ini bertugas membantu pemerintah desa dan merupakan mitra dalam pemberdayaan masyarakat desa. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan milik desa berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, dan pengelolaan keuangan desa.

Konsep Peningkatan Sosial Ekonomi

Meningkatkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju dan jika secara umum pengembangan berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan perubahan secara bertahap. Padahal kekatnya pengembangan upayan pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar. Oleh karena itu pengembangan masyarakat bergantung pada interaksi antara manusia dan aksi bersama dari pada kegiatan individu.

Segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas, sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap



lingkungan, dan berpungsi untuk mengatur tindakan yang di munculkan oleh individu- individu sebagai anggota suatu masyarakat. Sehingga dengan demikian, sosial haruslah mencakup lebih dari seorang indivdu yang terkait pada kesatuan interaksi, sosial ekonomi dapat dikatakan pengelompokan kedudukan orang serta posisi dan dapat dilihat dari jenis aktivitas ekonomi

Pengembangan Ekonomi

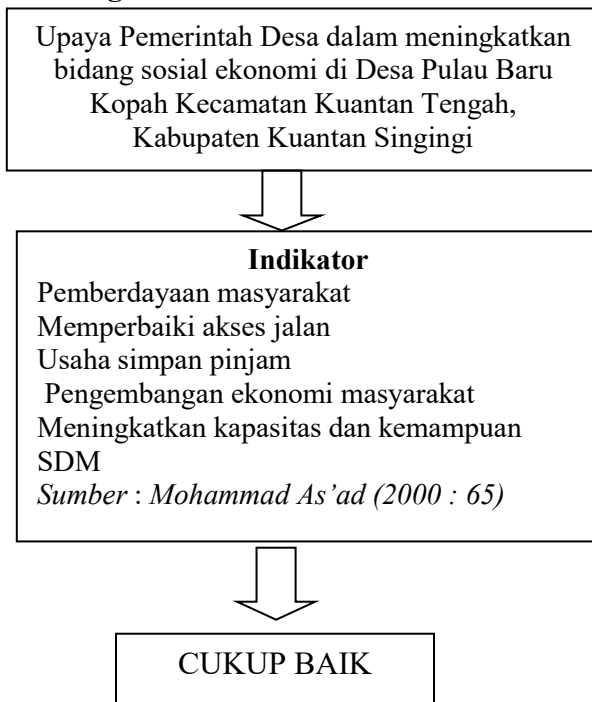
Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan *life skill* (keahliah hidup) yangdimiliki oleh masyarakat.

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Setiap upaya pengembangan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daersh terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui pengembangan ekonomi.

Dalam pengembangan ekonomi ada beberapa factor pendukung yaitu sumber daya alam (SDA),sumber daya manusia (SDM),ilmu pengetahuan dan teknologi(IPTEK) dan budaya. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bertujuan ke arah yang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat berkembang.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Di dalam metode penelitian kualitatif proses risetnya berawal dari suatu observasi atau gejala. Metode kualitatif bersifat menjelajah (*exploratory*) dimana pengetahuan tentang permasalahan masih sangat kurang atau belum ada sama sekali, riset kualitatif bertujuan untuk memperjelas fenomena dengan sedalam- dalamnya dengan mengumpulkan data sedalamnya. Riset ini tidak memerlukan besarnya populasi atau sampel. Disini lebih ditekankan persoalan kedalam (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data.

Ciri lain metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah, peneliti bertindak sebagai pengamat. jenis penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi



Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih *key informan* dan informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai *key informan* yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari Upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun yang peneliti jadikan sebagai *key informan* adalah *subjad* ataupun individu serta lembaga yang peneliti

anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, cirri-cirinya adalah: ⁴⁴

- a. Berada di daerah yang diteliti
- b. Mengetahui kejadian /permasalahan
- c. Bias berargumentasi dengan baik
- d. Terlibat langsung dengan permasalahan

Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 : (Jurnal Informan penelitian upaya pemerintah desa dalam Meningkatkan bidang sosial ekonomi di Kantor Kepala Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi)

| No | Informan penelitian | Jumlah |
|---------------|----------------------------|---------------|
| 1 | Kepala Desa | 1 |
| 2 | Sekretaris Desa | 1 |
| 3 | Kaur Umum | 1 |
| 4 | Kasi Keuangan | 1 |
| 5 | Kasi Pemerintahan | 1 |
| 6 | Kasi kesejahteraan | 1 |
| 7 | BPD | 1 |
| 8 | Masyarakat | 5 |
| Jumlah | | 12 |

Sumber : Data Olahan 2021

Informan adalah orang-orang yang benar-benar paham atau pelaku yang



terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara teknik *purposive sampling* dan *sampling snowball*.

Purposive sampling yaitu teknik penarikan informan secara subjektif dengan maksud dan tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang dipetlukan bagi peneliti yang akan dilakukan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum, Kasi keuangan, Kasi Pemerintahan, kasi kesejahteraan dan dari BPD. Untuk masyarakat, peneliti menggunakan teknik *sampling snowball*, yaitu masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti saat penelitian guna untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian kita sampai data yang kita butuhkan benar-benar valid.

Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari keterangan yang diberikan oleh responden dilapangan. Responden merujuk kepada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang akan diteliti yaitu hasil dari wawancara dengan para responden yang telah ditentukan.
- b. Data Sekunder, yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dalam penelitian ini.

Fokus Penelitian

Penulis melakukan fokus penelitian terhadap upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi di Kantor Kepala Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini di Kantor Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten kuantan Singingi. Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti ingin mengetahui apakah upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah sudah terlaksana dengan baik atau belum.

Metode Pengumpulan Data Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. (Sugiyono: 2010: 166). Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Wawancara

Wawancara yaitu proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.(Sugiyono,2010:157)

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagai alat bukti dalam mencari informasi yang bersumber dari instansi terkait yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Triangulasi

Menurut Meolong (2005 : 330) Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan adat yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah melalui sumber.

Metode Analisa Data

Analisis merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa Kuaalitatif Deskriptif data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:60). Berikut ini ada beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data:

a. **Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direkduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi di Kantor Kepala Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

b. **Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian Kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. berdasarkan peneltian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait upaya pemerintahdesa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi di Kantor Kepala Desa Pulau Baru Kopah. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

c. **Penarikan kesimpulan dan Verifikasi**



Setelah semua data yang berkenaan dengan Upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, serta mengaitkan dengan teori-teori e- government maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulandata di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 12 orang dalam kaitannya dengan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan sosial ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang penulis peroleh dan data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan dilapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait dengan meningkatkan sosial ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dan hasil wawancara responden di dapati jenis kelamin ressponden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|---------------|---------------|----------------|--------------|
| 1 | Laki-laki | 11 | 91.6% |
| 2 | Perempuan | | - |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat jumlah informan yang digunakan sebanyak 12 orang, keseluruhannya berjenis kelamin laki-laki.

Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat usia informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2 Klarifikasi Informan Menurut Tingkat Usia

| No | Tingkat Usia (Tahun) | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|--------------------------|----------------|
| 1 | <30 | 3 | 25 % |
| 2 | 31-40 | 6 | 50 % |
| 3 | 41-50 | 3 | 25 % |
| 4 | >51 | 0 | - |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2021

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah informan yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 3 orang (25%), antara umur 31-40 sebanyak 6 orang (50%) antara umur 41-50 sebanyak 3 orang (25%) dan tidak ada informan yang berumur dari 50 tahun

Identitas informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan informan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini

Tabel 5.3 : Klarifikasi Informan Menurut tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah responden (orang) | Persentase(%) |
|---------------|------------|--------------------------|---------------|
| 1 | SLTA | 5 | 41,7 % |
| 2 | Diploma | - | 0 % |
| 3 | Strata I | 7 | 58,3 % |
| 4 | Strata II | - | 0% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2021

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa informan yang memiliki tingkat pendidikan SLTA ada sebanyak 5 orang (41,7%) dan informan yang memiliki tingkat pendidikan Strata 1 sebanyak 7 orang (58,3%)

Hasil Penelitian dan Pembahasan Upaya pemerintah Desa dalam Meningkatkan Bidang Sosial Ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan bidang sosial ekonomi merupakan konsep pemberdayaan mulai menjadi pendahuluan yang sudah diskursus pembangunan, ketika orang mulai mempertanyakan makna pembangunan. Wacana pemberdayaan muncul ketika industrialisasi menciptakan masyarakat penguasa faktor produksi dan masyarakat pekerja yang dikuasai. Di Negara-negara yang sedang berkembang, wacana pemberdayaan muncul ketika pembangunan menimbulkan disinteraksi sosial,kesenjangan ekonomi, degradasi sumber daya alam dan alienasi masyarakat dari faktor-faktor produksi oleh penguasa.

Dalam skala yang lebih luas, peningkatan status sosial dalam masyarakat karena, berperan serta dalam masyarakat, pengaruh tidak langsung termasuk kesempatan mendapatkan akses yang lebih bagus terhadap fasilitas-fasilitas umum. Paradigma pemberdayaan lebih luas dari hanyasemata-mata memenuhi kebutuhan dasar atau menyediakan



mekanisme untuk mencegah kemiskinan lebih lanjut.

perekonomian di Desa Pulau Baru Kopah semakin produktif, mengurangi kemiskinan serta ketimpangan antar desa. Adapun jumlah Realisasi pelaksanaan APBDes yang diberikan kepada Desa berdasarkan pada letak geografis, jumlah penduduk dan tingkat kebutuhan Desa.

Realisasi pelaksanaan anggaran APBDes kepada pemerintah desa, besar harapan pemerintah pusat agar aparat desa dapat memanfaatkan anggaran tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan tanpa melakukan penyelewengan dana. Terkait dengan hal tersebut, berikut pendapatan yang diterima oleh desa Pulau Baru Kopah pada tahun 2020 antara lain. Pendapatan asli Desa sebesar Rp. 0, Dana Desa sebesar Rp. 783.439.000,00, Alokasi Dana Desa sebesar Rp. 370.851.000,00, Dana bagi hasil Rp. 14.963.000,00, jadi jumlah keuangan desa yang diterima oleh desa Pulau Baru Kopah sebesar Rp 1.169.253.000,00 dan diaplikasikan untuk kegiatan penyelenggaraan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan aktifitas sosial agar mereka bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri.

Secara dokumentatif pemberdayaan masyarakat desa tertuang dalam pembangunan jangka menengah Desa (RPJMDesa) dan rencana pembangunan tahunan Desa atau yang disebut dengan rencana kerja pembangunan desa ((RKPDes) dan anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDesa).

Kerja sama desa sebagai dimaksud dalam undang-undang desa adalah suatu rangkaian kegiatan bersama antar desa



atau desa dengan pihak ketiga dalam bidang pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat. Kerja sama desa dimaksudkan untuk kepentingan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. kerja sama desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dalam mencegah ketimpangan antar desa, dengan berorientasi pada kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam rangkaian yang terjadi karena ikatan formal antar desa atau desa dengan pihak ketiga untuk bersama-sama melakukan kegiatan usaha guna mencapai tujuan tertentu. Dalam kerja sama desa, masing-masing pihak dapat member dan mendapatkan keuntungan dari pihak lain, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Kerja sama desa merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terjadi karena ikatan formal antar desa dengan pihak ketiga untuk bersama-sama melakukan kegiatan usaha guna mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui pemberdayaan masyarakat Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik. Dalam meningkatkan kemampuan memberdayakan masyarakat desa bertujuan untuk memampukan Desa dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan

Memperbaiki Akses Jalan di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-citadan tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan pancasila dan undang- undang 1945. Negara Kesatuan Republik Indonesia harus meningkatkan dan merubah tujuan tersebut ke arah yang lebih



baik, melalui pelaksanaan program- program pembangunan jalan di Desa Pulau Baru Kopah yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh masyarakat Pulau Baru Kopah untuk beraktifitas.

Infrastruktur jalan salah satu prioritas yang kita benahi dan perbaiki, karena jalan merupakan salah satu akses penting dalam hal kemajuan suatu wilayah dan perekonomian masyarakat. Infrastruktur jalan setiap tahunnya dialokasikan untuk perbaikan jalan untuk masyarakat Desa Pulau Baru Kopah.

Memperbaiki akses jalan membutuhkan waktu, pemerintah desa Pulau Baru Kopah juga memikirkan kualitas jalan poros desa semakin berkualitas dapat memacu lajunya perekonomian masyarakat desa Pulau Baru Kopah, dan jalan desa Pulau Baru Kopah sudah dalam kondisi baik. Prasarana dasar seperti jalan itu penting dalam mendukung laju perekonomian masyarakat.

Akses jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah. Setiap jalan yang acap kita lewati sejatuhnya dibagi kedalam beberapa klarifikasi atau ada yang menyebutnya dengan istilah hirarki jalan. Defenisinya adalah pengelompokan jalan dengan beberapa dasar, antara lain berdasarkan administrasi pemerintahan atau berdasarkan fungsi jalan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan infrastruktur jalan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Karena kedua hal tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Infrastruktur yang memadai akan membantu pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan daya saing potensi secara maksimal.

Berdasarkan dari wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa semua pelaksanaan meningkatkan sosial ekonomi Desa Pulau Baru



Kopah sudah terlaksana dengan baik, lancar dan aman. Dan masyarakat menilai pemerintah Desa Pulau Baru Kopah sudah transparan dan bertanggung jawab dalam meningkatkan pembangunan.

Menetapkan Usaha Dana Simpan Pinjam di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Kegiatan usaha simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi adalah mirip dengan kegiatan bank atau lembaga keuangan lainnya, sehingga dengan demikian KSP juga dapat dipertimbangkan sebagai lembaga intermediasi, yang berfungsi menghimpun dana atau yang membutuhkan. Namun demikian, KSP tidak boleh meninggalkan jati dirinya sebagai koperasi yang memiliki prinsip dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.

Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Program usaha ekonomi desa yang dikembangkan adalah Usaha Ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) yang merupakan program kegiatan yang sejalan dengan kegiatan penanggulangan kemiskinan di daerah, dengan sasaran utamanya adalah masyarakat miskin. Program pengembangan UED-SP bertujuan untuk membentuk lembaga keuangan mikro yang dikelola oleh masyarakat desa. Dalam upaya untuk mendapatkan modal usaha dengan persyaratan mudah.

Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah



yang lebih maju sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Suatu usaha utama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan *life skill* (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat.

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menngali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui pengembangan ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat yang bersangkutan. Pengembangan ekonomi terdapat beberapa macam, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga terciptanya kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat.

Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup perubahan struktur, sikap hidup dan kelembagaan, selain mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidak merataan distribusi pendapatan dan pemberantasan kemiskinan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi.

Berdasarkan dari wawancara penulis dengan informan dapat diketahui



bahwa semua pelaksanaan meningkatkan sosial ekonomi Desa Pulau Baru Kopah sudah terlaksana dengan baik, lancar dan aman. Dan masyarakat menilai pemerintah Desa Pulau Baru Kopah sudah transparan dan bertanggung jawab dalam meningkatkan pembangunan.

Meningkatkan Kapasitas SDM di Desa Pulau Baru Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu pemerintahan, disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, kita harus membentuk strategi perancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan untuk mengelola manusia sehingga menjadi kinerja usaha yang optimal termasuk kebijakan pengembangan dan proses untuk mendukung strategi.

Kebijakan pengembangan kapasitas sumber daya manusia pada masyarakat lapisan bawah atau masyarakat kecil yang dilakukan oleh pemerintah selama ini, oleh sebagian besar masyarakat tersebut dalam memperbaiki atau meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan melalui tiga jalur utama, melalui jalur pendidikan, melalui jalur pelatihan kerja, dan melalui jalur pengembangan karir.

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu tujuan yang dimana titik fokusnya adalah peningkatan taraf hidup individu dan kelompok, serta memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan SDM dan mengembangkan sesuatu yang ada, dalam proses ini sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) saling berkesinambungan mencapai tujuan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa dalam mengembangkan sosial ekonomi di Desa Pulau Baru Kopah



Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan ingingi sudah berjalan dengan cukup baik, hhal ini dilihat dari dengan adanya musyawara Desa sebagai temperature pertukaran informasi antarapemerintah Desa dengan masyarakatdan juga pemerintahaan Desa yang sudah menyediakan dokumen APBDesa di Desa Pulau Baru Kopah, yaitu kurang terbuka informasi tentang anggaran pembiayaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa kepada masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalaah;

1. Dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat melalui memberdayakan ekonomi masyarakat untuk keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan atau memberdayaan ekonomi masyarakat lebih diperbanyak lagi untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, karna masih banyak lagi masyarakat membutuhkan.
2. Bagi pemerintah Desa Pulau Baru Kopah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dimulai dari memberdayakan masyarakat serta megembangkan ekonomi masyarakat. Adanya kesesuaian informasi tim pengawas dari pasukan birokrasi yang lebih tinggi dengan tujuan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menegetahui bagaimana memberdayakan masyarakat desa Pulau Baru Kopah.
3. Bagi akademis diharapkanmampu memberikan suatu hal yang baru dalam perkembangan ekonomi pada suatu pemerintahan Desa, masyarakat beserta lapisan masyarakat yang mampu menjalankan program pendapatan APBDes dengan jujur, baik,



transparan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

G Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*
Yoogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ai Siti Farida, 2011, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Badriyah, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan 1. Bandung:
CV Pustaka Setia

Dra, H. Salidi Samsudin, M.M.M.Pd (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Bandung Penerbit Pustaka Setia Gordon, George, J, 1982. *Public Administration*
In America (ed. 2th). New
York: St. Martin's Press.

G Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*
Yoogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*,
Bandung, PT. Bumi Aksa.

H.A.W. W idjaja. 2002. *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonomi*. Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada.

Hutomo Mardi Yatmo, 2000.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi:

Tinjauan Teoritik dan Implementasi.

Iskandaar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Social (Kualitatif dan Kuantitatif)*

Gaung Persada Press. Jakarta Kansil dan Cristine Kansil, sinar Grafika 2001,

pemerintahan daerah di Indonesia Manullang. 2009. *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta :

Gadjha Mada

University Press

Marbun, 2007. *Kamus Manajemen*. Media Pustaka, Jakarta

Mifta Thoha, 2008. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta :



Raja Grafindo Persada

- _____, P. (2008).
Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara
- Riduwan. 2009 *skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfeta
- Siagian, Sondang P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Silalahi, Ulber. *Metode penelitian sosial*. 2009. Bandung: PT. Refiks Aditama Strauss,
- Anselm & Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar penelitian Kualitatif: Tata Langka dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Terjemahan Muh Shodiq & Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Syafii, Inu Kencana, 2003. *System Administrasi Negara Republik Indonesia* Bandung: PT Bumi Aksara.
- Syamsir Torang. 2012. *Metode Riset Struktur & Perilaku Organissi*. Bandung: Alfabeta
- Toto Mardikanto, Poerwowo, Soeboto, pemberdayaan masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung : Alfabeta, 2013).
- Unuversitas Brawijaya, 2007, *Laporan Rektor Universitas Brawijaya pada dies Natalies ke 44 Unuversitas Barawijaya*. Malang. Hh.5-7.
- Undang-undang**
Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 07 tahun 2009 tentang Sumber Pendapatan dan Kekayaan Desa